

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Informasi yang hendak diambil dari penelitian ini adalah yang berkaitan dengan modal, tenaga kerja, dan bahan baku. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah para pengusaha/pengrajin industri batik dengan menggunakan metode kualitatif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui berapa besar pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi industri batik Madura.

#### **3.2 Tempat dan Waktu**

Tempat penelitian yaitu di desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sekitar satu bulan yaitu pada bulan November 2019.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

###### **1. Data Kuantitatif**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

## 2. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu jenis data yang diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. (Sugiyono, 2010: 15).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yakni menganalisis adanya pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap industri batik. Data-data primer tersebut diperoleh melalui wawancara (interview) secara langsung dengan responden yaitu pemilik dan pekerja industri batik, serta dengan pengamatan langsung di lapangan.

### 3.3.2 Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian dan diolah sendiri oleh suatu himpunan atau perorangan. Data penelitian ini berupa observasi yang kemudian dibuat angka - angka yang akan dilakukan di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Salah satu yang dijadikan pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Sumber data diperoleh langsung melalui responden pengusaha dan pengrajin industri batik Madura.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Analisis data sekunder adalah memanfaatkan data yang sudah matang yang dapat diperoleh pada instansi atau lembaga tertentu. Secara garis besar data sekunder dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu data sekunder internal dan eksternal (Nanang Martono, 2010: 113). Sumber data diperoleh melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pamekasan.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 148). Populasi dari penelitian ini adalah Pengusaha dan pengrajin industri batik di desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Populasi tersebut terdiri dari 2 sentra batik diantaranya sentra batik tulis Banyumas Klampar dan sentra batik tulis Toket. Dari masing-masing sentra terdiri dari beberapa unit usaha batik Madura.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang dipilih sebagai sampel adalah para pengusaha dan pengrajin batik di desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, diantaranya terdiri dari 15 unit usaha batik Madura yang diambil dari 2 sentra, dalam setiap sentra mengambil 8 dan 9 unit usaha secara random/acak.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Teknik pengambilan data dengan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara dalam penelitian ini berdasarkan kuisisioner yang telah disiapkan sebelumnya. Objek wawancara yaitu para pengusaha dan pengrajin batik Madura dengan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan modal yang digunakan, tenaga kerja serta bahan baku yang dibutuhkan dalam memproduksi batik tersebut selama satu bulan.

## 2. Observasi

Observasi umumnya digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data atau untuk mencatat bukti. Observasi dilakukan dengan melihat langsung proses membatik dari mulai mematangkan kain supaya kualitas warnanya lebih tahan lama dengan cara merendam kain ke dalam air abu yang dicampur minyak camplong yang dilakukan berulang-ulang (3-4 kali), setelah itu mulai dengan menggambar motif menggunakan canting dan malam, kemudian penutupan warna dasar dengan menggunakan malam dan kuas hingga pewarnaan, kemudian penutupan warna motif menggunakan malam dan dilakukan berulang-ulang sesuai dengan macam warna yang ada di dalam batik tersebut, dan yang terakhir perebusan dan penyucian untuk membersihkan malam yang menempel di kain.

### **3.6 Definisi Variabel dan Definisi Opraional**

#### **3.6.1 Definisi Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 (empat) macam yaitu produksi, modal, tenaga kerja dan bahan baku.

1. Produksi adalah suatu kegiatan untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang dengan mengubah sifat dan bentuknya untuk memenuhi kebutuhan.
2. Modal merupakan sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan/usaha. Tanpa modal bisnis tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.
3. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barangatau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
4. Bahan baku merupakan bahan mentah yang menjadi dasar pembuatan suatu produk yang mana bahan tersebut dapat diolah melalui proses tertentu untuk dijadikan wujud yang lain.

### 3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yaitu untuk memudahkan dan memperjelas pemahaman terhadap variabel-variabel yang akan dianalisis dan dapat di operasionalkan. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu:

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terikat dalam penelitian ini variabel dependennya adalah produksi. Produksi adalah banyaknya output yang dihasilkan dari industri batik madura di desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Ukuran yang digunakan dinyatakan dalam satuan meter.

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebasnya, yaitu:

1. Modal (X1)

Modal adalah sejumlah barang yang dapat digunakan selama proses produksi dalam jangka panjang dengan satuan unit pada kompor, wajan, canting dan drum. Besar kecilnya modal yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan tergantung dari besar kecilnya biaya akan dikeluarkan oleh perusahaan itu sendiri. Modal merupakan salah satu faktor terpenting dari kegiatan produksi. Bagi perusahaan yang baru berdiri atau mulai menjalankan usahanya, modal digunakan untuk dapat menjalankan kegiatan usaha, sedangkan bagi perusahaan atau bidang usaha maupun bisnis yang sudah berdiri lama, modal biasanya digunakan untuk dapat mengembangkan usaha maupun memperluas pangsa pasar dari bisnis dan usaha tersebut. Ukuran yang digunakan dinyatakan dalam satuan rupiah.

## 2. Tenaga Kerja (X2)

Tenaga kerja adalah seorang atau sejumlah orang yang bekerja pada seorang pengusaha untuk menjalankan sistem dari yang sudah ditentukan oleh pengusaha di tempat dia bekerja dalam satuan orang. Tenaga kerja merupakan istilah yang identik dengan istilah personalia. Di dalamnya meliputi buruh. Buruh yang dimaksud adalah mereka yang bekerja pada usaha perorangan dan di berikan imbalan kerja secara harian maupun borongan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, biasanya imbalan kerja tersebut diberikan secara harian (siswanto, 1989: 9). Ukuran yang digunakan dinyatakan dalam satuan orang.

## 3. Bahan Baku (X3)

Bahan baku adalah sejumlah bahan dasar yang dibutuhkan oleh seorang pengusaha untuk menghasilkan suatu produk tertentu dalam satuan kilo gram pada malam, ons pada pewarna dan meter pada kain. Lancarnya suatu proses produksi sangatlah dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku dalam kuantitas dan ukuran yang sesuai porsi kebutuhan dari perusahaan yang memproduksi tersebut, karena bahan baku adalah faktor utama didalam pelaksanaan suatu proses produksi.

Menurut Assauri (1998: 69), bahan baku merupakan bahan yang harus diperhitungkan dalam kelangsungan proses produksi. Banyaknya bahan baku yang tersedia akan menentukan besarnya penggunaan sumber-sumber di dalam perusahaan dan kelancarnya. Hal ini menunjukkan bahwa bahan baku merupakan salah satu faktor penting yang dapat memperlancar suatu proses produksi. Ukuran yang digunakan dinyatakan dalam satuan rupiah.

### **3.7 Proses Pengolahan Data**

Adapun proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Editing

Yaitu kegiatan meneliti data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah data tersebut perlu dilaporkan atau tidak.

2. Tabulating

Yaitu proses penyusunan data dengan cara memasukkan data yang telah diproses ke dalam bentuk tabel atau daftar untuk mempermudah pemahamannya.

3. Statistical analysis

Yaitu proses pengujian hipotesis, analisis data dengan menggunakan metode-metode statistik.

### **3.8 Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif sehingga alat analisis yang digunakan merupakan alat analisis deskriptif kualitatif. Ada beberapa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: analisis model regresi linier berganda dan uji statistik.

### **3.9 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data**

#### **3.9.1 Teknik Pengujian Hipotesis**

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda karena variabel bebasnya ( $X$ ) lebih dari satu, dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji  $F$  dan uji  $t$ . Uji statistik ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

1. Uji Signifikansi Seluruh Koefisien Regresi Secara Simultan (F-test)

Uji F yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dengan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ):

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0 \text{ (terdapat pengaruh)}$$

Kaidah pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  (5%). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan atau bersama-sama variabel modal, tenaga kerja dan bahan baku atau variabel bebas berpengaruh terhadap variabel produksi atau variabel terikat.
- b. Apabila  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  (5%). Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara simultan atau bersama-sama variabel modal, tenaga kerja, dan bahan baku atau variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel produksi atau variabel terikat.

2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial (t-test)

Penggunaan uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen atau variabel bebas secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Model uji statistik yang digunakan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_a : \beta_i > 0 \text{ (terdapat pengaruh)}$$

Adapun kaidah pengujian yang dilakukan adalah:

- a.  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel modal, tenaga kerja, dan bahan baku atau variabel bebas masing-masing variabel yang diamati berpengaruh terhadap variabel produksi atau variabel terikat.

- b.  $t$  hitung  $< t$  tabel atau nilai signifikansi  $\geq 0,05$  (5%), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel modal, tenaga kerja, dan bahan baku atau variabel bebas masing-masing variabel yang diamati tidak berpengaruh terhadap variabel produksi atau variabel terikat.

Dalam model regresi linier berganda dapat diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS.

### 3.9.2 Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model regresi linier berganda, yang dimodifikasi dari persamaan model fungsi produksi Cobb-Douglas kemudian ditransformasikan ke dalam model fungsi logaritma.

Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = aX_1^{b_1} \cdot X_2^{b_2} \cdot X_3^{b_3}$$

Dimana :

Y = Variabel yang dijelaskan

X = Variabel yang menjelaskan

a,b = Besaran yang akan diduga

Kemudian ditransformasikan kedalam model fungsi logaritma, menjadi:

$$\text{Log } Y = \text{Log } a + b_1 \text{Log } X_1 + b_2 \text{Log } X_2 + b_3 \text{Log } X_3$$

Keterangan :

Log = Logaritma

Y = jumlah produksi

a = konstanta atau intercept

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi

$X_1$  = modal usaha

$X_2$  = tenaga kerja

$X_3$  = bahan baku

Dalam model regresi linier berganda dapat diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS.